

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI



**NUR HIDAYAH
NIM: 105721124521**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR HIDAYAH
NIM: 105721124521

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”

(Boy Candra)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Untuk orang-orang yang sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Perjalanan ini tidak selalu mudah, namun keberhasilan hari ini membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin. Semoga Allah SWT selalu memberi kemudahan untuk mencapai mimpi-mimpi selanjutnya.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Nama Mahasiswa : NUR HIDAYAH

No. Stambuk/Nim : 105721124521

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

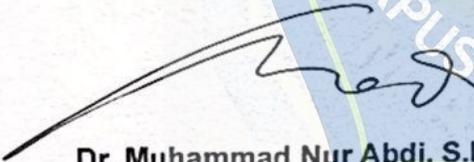
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 April 2025 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 April 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
NIDN. 0907018605

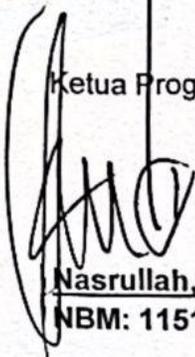

Sahabuddin N, S.E., M.M
NIDN. 0931127508

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651507


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

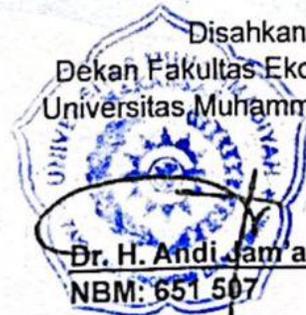
Skripsi atas Nama: NUR HIDAYAH, Nim: 105721124521 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/61201/091004/2025. Tanggal 24 Syawal 1446 H/ 23 April 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Syawal 1446 H
28 April 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M (.....)
3. Nasrullah, S.E., M.M (.....)
4. Hj. Nurinaya, S.T., M.M. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HIDAYAH
Stambuk : 105721124521
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

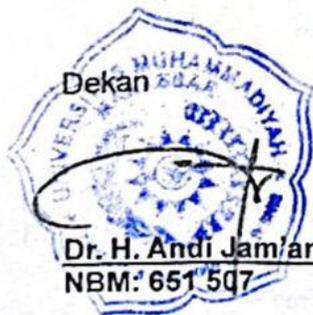
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,


NUR HIDAYAH
M: 105721124521

Diketahui Oleh,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HIDAYAH
NIM : 105721124521
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,


NUR HIDAYAH
NIM: 105721124521

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Cinta pertama penulis yaitu Bapak Muhajir dan Pintu Surgaku Ibu Juniati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M, Selaku Dosen Pembimbing I terima kasih banyak atas waktunya membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sahabuddin N, S.E, M.M, Selaku Dosen Pembimbing II terima kasih banyak atas waktunya membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu A Tenri Syahrani, S. Pd, M.M, Selaku Penasehat Akademik terima kasih banyak atas keikhlasannya membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kedua adik saya tercinta Mujahid dan Misbah Al Faruq terima kasih sudah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

10. Alm. kakek dan nenek terima kasih telah merawat dan membesarkan penulis dari kecil hingga dewasa, memberi kasih sayang, perhatian dan doa.
11. Sepupu penulis Ririn Riyanti terima kasih atas segala bantuannya dan terima kasih selalu ada menemani disaat susah maupun senang.
12. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi selama penyusunan skripsi.
13. Sahabat penulis Wahdaniyah dan Risma Amaliyah terima kasih karena selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menjalankan semua proses ini.
14. Sahabat kuliah Reni Yuliana, Hayyu Difitri, Marwa Latif, dan Fahira Azzahya terima kasih atas suka dukanya, atas segala bantuannya selama ini, dan terima kasih untuk kekeluargaannya.
15. Sahabat penulis Nurul Insani terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, atas bantuan dan tenaga yang telah diberikan.
16. Teman-teman Girls Generation dan Teman-teman Kelas Manajemen 21 F sebagai wadah berbagi informasi, canda tawa dan saling memotivasi satu sama lain.
17. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
18. Nur Hidayah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 28 April 2025

Penulis


NUR HIDAYAH



ABSTRAK

NUR HIDAYAH. 2025. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muhammad Nur Abdi dan Sahabuddin N.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Proses pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan terpilih 45 perusahaan menjadi sampel penelitian. Jenis data bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi IBM SPSS Statistic versi 25 mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Keputusan Investasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 1 diterima dengan nilai signifikan $0,047 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 2,048. (2) Keputusan Pendanaan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 2 diterima dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 7,922. (3) Kebijakan Dividen berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 3 diterima dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 3,827.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

NUR HIDAYAH. 2025. *The Effect of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policy on Firm Value*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Muhammad Nur Abdi and Sahabuddin N.

This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions and dividend policies on firm value. The sample selection process used Purposive Sampling technique and 45 companies were selected as research samples. The type of data is quantitative. Data collection is done by observation of the company's annual report. In this study, the data source used in data collection is secondary data. The research instrument used in this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of data research using statistical calculations through the IBM SPSS Statistic version 25 application regarding the Effect of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policy on Firm Value. The results showed that (1) Investment Decisions have a Positive and Significant effect on Firm Value or hypothesis 1 is accepted with a significant value of $0.047 < 0.05$ with a positive regression coefficient of 2.048. (2) Funding Decisions have a Positive and Significant Effect on Firm Value or hypothesis 2 is accepted with a significant value of $0.000 < 0.05$ with a positive regression coefficient of 7.922. (3) Dividend Policy has a Positive and Significant effect on Firm Value or hypothesis 3 is accepted with a significant value of $0.000 < 0.05$ with a positive regression coefficient of 3.827.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Company Value

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2. Nilai Perusahaan.....	10
3. Keputusan Investasi.....	13
4. Keputusan Pendanaan.....	17
5. Kebijakan Dividen.....	19
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Definisi Operasional Variabel	34
G. Metode Analisis Data	35
H. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

Nama	Uraian	Halaman
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1	Kriteria Pengambilan Sampel	33
Tabel 4. 1	Data Awal Penelitian	42
Tabel 4. 2	Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4. 4	Uji Normalitas	46
Tabel 4. 5	Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4. 6	Koefisien Determinasi (R^2).....	51
Tabel 4. 7	Uji Parsial (Uji t).....	52



DAFTAR GAMBAR

Nama	Uraian	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	27
Gambar 4. 1	Grafik P-Plot.....	48
Gambar 4. 2	Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Nama	Uraian	Halaman
Lampiran 1	Populasi Penelitian	61
Lampiran 2	Sampel Penelitian	64
Lampiran 3	Data Variabel Keputusan Investasi	66
Lampiran 4	Data Variabel Keputusan Pendanaan	68
Lampiran 5	Data Variabel Kebijakan Dividen	70
Lampiran 6	Data Variabel Nilai Perusahaan	72
Lampiran 7	Data Penelitian	74
Lampiran 8	Hasil Olahan Data (SPSS 25)	76
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian	81
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 11	Surat Balasan Penelitian	83
Lampiran 12	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	84
Lampiran 13	Hasil Plagiasi Per Bab	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan memiliki dua tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan jangka pendek dan memaksimalkan nilai perusahaan jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan karena mencerminkan aset yang dimilikinya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan melihat harga saham yang stabil dan meningkat setiap harinya (Merina Salama & Untu, 2019 dalam Deska 2022).

Bagi calon investor, nilai perusahaan harus diperhatikan. Manajemen harus berusaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dihasilkan dari penilaian spesifik yang dibuat oleh calon investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik bisnis berusaha menunjukkan kepada publik bahwa mereka ingin mendapatkan modal eksternal untuk meningkatkan kegiatan produksi. *Price Book Value* (PBV) adalah ukuran nilai yang diberikan pasar kepada manajemen atau perusahaan terhadap kinerja pengelolaan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat mensejahterakan pemegang apabila harga saham meningkat (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Rasio PBV menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, maka PBV dipilih untuk digunakan sebagai ukuran nilai perusahaan. Rasio PBV menunjukkan bahwa semakin tinggi

rasio tersebut, maka semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Investor dapat mengetahui saham mana yang harganya wajar, *undervalued* atau *overvalued*.

Untuk memberikan keuntungan bagi para pemegang sahamnya, setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini berkaitan dengan apa yang dilakukan dan dijalankan dalam manajemen keuangan. Menurut Hilal (2014), manajemen keuangan melakukan tiga fungsi utama yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Dengan kata lain, manajemen keuangan dapat mengatur dana untuk investasi tertentu berdasarkan keefektifannya atau bagaimana bisnis mengumpulkan dana untuk membiayai investasi atau pengeluaran secara efektif. Oleh karena itu, fungsi ini sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan (Fitiriawati et al., 2021).

Tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan agar dapat dicapai melalui tiga keputusan keuangan tersebut. Satu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan yang berkaitan dengan investasi juga sangat penting karena akan mempengaruhi keberhasilan tujuan perusahaan. Perusahaan harus memutuskan berapa banyak dana yang akan diinvestasikan pada aset lancar dan aset tetap, serta dalam kaitannya dengan aset lainnya.

Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan mempengaruhi nilainya, yang mungkin lebih tinggi atau lebih rendah. Semakin banyak investasi yang dilakukan di sebuah perusahaan, semakin besar laba atau pendapatan yang dihasilkan. Oleh karena itu, investor yang lebih besar ingin menanamkan modalnya di

perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan nilainya (Oktavia & Nugraha, 2020). Menurut teori sinyal, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan. Hal ini dapat meningkatkan harga saham yang merupakan salah satu ukuran nilai perusahaan (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013 dalam Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh dana yang tersedia di perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah untuk membantu perusahaan menemukan sumber dana terbaik untuk mendanai berbagai pilihan investasi, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya.

Perusahaan dapat memperoleh dana dari sumber internal dan eksternal. Pendanaan berasal dari dalam perusahaan, seperti laba ditahan, dan dari luar perusahaan, seperti menerbitkan utang atau saham. Menentukan sumber pendanaan adalah tugas yang sulit. Dalam menentukan sumber pendanaannya, perusahaan mempertimbangkan banyak hal, mulai dari masalah pajak hingga kemungkinan kebangkrutan. Karena bunga pinjaman yang dibayarkan kepada kreditur dapat dikecualikan dari pajak, maka perusahaan yang didanai dari utang akan membayar pajak lebih rendah daripada perusahaan yang didanai dari penerbitan saham. Di sisi lain, dividen kepada pemegang saham tidak dapat dikurangkan dari pajak karena tidak dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Sumber pendanaan dari penerbitan utang juga memiliki efek negatif, kreditur dapat mengajukan perusahaan untuk pailit jika perusahaan gagal membayar bunga atau pokok utang pada waktu yang telah disepakati. Sebaliknya, perusahaan tidak akan terancam bangkrut jika tidak

membayar dividen kepada pemegang saham. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, sangat penting untuk menentukan sumber pendanaan terbaik (Bahrun et al., 2020).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya membayar dividen. Kemampuan membayar dividen ditentukan oleh kebijakan dividen, yang menentukan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Besarnya dividen seharusnya mempengaruhi harga saham, apabila suatu dividen lebih tinggi maka harga saham cenderung meningkat sehingga nilai perusahaan juga meningkat, maka kemampuan membayar dividen juga besar, karena itu dividen yang sangat besar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Oktavia & Nugraha, 2020).

Pertumbuhan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami eskalasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlahnya sebanyak 163 perusahaan, pada tahun 2019 sedikit meningkat dengan 184 perusahaan, tahun 2020 terus meningkat 196 perusahaan, tahun 2021 terus meningkat dengan 214 perusahaan dan pada tahun 2022 sangat meningkat signifikan sebesar 226 perusahaan. Dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan mayoritas di Bursa Efek Indonesia. Namun banyaknya perusahaan manufaktur dengan kondisi perekonomian memicu adanya persaingan yang sangat kuat antara perusahaan manufaktur, persaingan ini tercermin agar perusahaan manufaktur dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatnya nilai perusahaan.

Sudah banyak penelitian yang menganalisis nilai perusahaan dimana hasil dalam penelitian tersebut ada yang sejalan dan ada juga yang bertentangan. Menurut

Kartika Clara Kamparina Sinaga, Munasiron Miftah & Nunuk Tri Wahyuningtyas, (2020) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Rieke Diah Delarosa Sarmin, Sri Hasnawatia dan Ahmad Faisol (2021) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Hasbullah dan Agis Mutiara (2021) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Elista Ardatiya, Umami Kalsum dan Belliwati Kosim (2022) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Dede Pramurza (2021) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Ika Septiani dan Anita Wahyu Indrasti (2021) mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu menjadikan ketiga variabel independen tersebut menjadi menarik untuk dilakukan penelitian ulang. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena menggunakan data terbaru, sehingga mampu merefleksikan situasi perusahaan saat ini yang sebenarnya.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek dalam penelitian ini. Pemilihan perusahaan manufaktur dikarenakan, dibandingkan dengan sektor lainnya, perusahaan manufaktur menempati porsi terbesar di Bursa Efek Indonesia. Sektor manufaktur diharapkan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya karena merupakan sektor mayoritas. Situasi ini tentu saja akan menarik

minat investor untuk mengamati perkembangan industri manufaktur dan menilai nilai perusahaan. Para pemegang saham mempertimbangkan nilai perusahaan sebelum menginvestasikan dana mereka. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disusun di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan literatur dan menambah pengetahuan serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian penelitian yang sama hubungannya dengan penelitian ini dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan agar bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor yang berkaitan dengan nilai perusahaan yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kebijakan manajemen dalam memaksimalkan nilai perusahaan, terutama dalam hal keputusan

investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen yang diharapkan dapat menjelaskan nilai dari suatu perusahaan itu sendiri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut teori Brigham dan Houston (2011:184), *signal* adalah suatu tindakan atau aksi yang dilakukan perusahaan untuk menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Teori ini memberikan gambaran tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal, terlebih investor yang akan melakukan investasi. Adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak eksternal mendorong investor untuk memberikan sinyal. Investor mengetahui informasi internal perusahaan lebih lambat dan lebih sedikit dibandingkan pihak manajemen. Menurut teori ini, ekspektasi manajemen dapat memberikan sinyal kepada pemilik atau pemegang saham dengan menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan nilai perusahaan, hal ini dianggap sebagai sinyal yang baik, yang dapat mempengaruhi pihak eksternal (Husna & Rahayu, 2020).

Teori sinyal dalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan tiga keputusan keuangan dalam perusahaan yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen karena manajer perusahaan pasti membutuhkan sinyal positif ketika mengambil keputusan untuk

berinvestasi agar dapat mengalokasikan dananya dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Begitupun dengan keputusan pendanaan perusahaan lain pasti tidak akan memberikan dananya dalam bentuk apapun jika tidak melihat sinyal positif di masa depan. Selain itu, kebijakan dividen yang diputuskan oleh perusahaan merupakan sinyal bagi para pemegang saham.

Hubungan teori sinyal dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif untuk para pengguna laporan keuangan.

2. Nilai Perusahaan

Mardiyati dkk. (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan representasi dari keadaan suatu perusahaan, dimana calon investor secara khusus menilai baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha untuk menunjukkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan kepada publik. hal ini dilakukan perusahaan untuk memperoleh modal dari eksternal dan untuk meningkatkan kegiatan produksi (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Karena nilai perusahaan selalu meningkat seiring dengan harga saham, yang mencerminkan peningkatan pundi-pundi rupiah pemegang saham, maka nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Manajer akan memilih untuk menggunakan utang atau ekuitas sebagai sinyal karena jika utang perusahaan tinggi akan menimbulkan risiko kebangkrutan. Nilai perusahaan akan meningkat dengan menggunakan leverage karena dapat meningkatkan persepsi nilai pasar (Sinaga et al., 2020).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan keuntungan bagi pemilik dan pemegang saham, manajemen menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan nilainya di pasar (Bringham dan Daves, 2014: 19 dalam Erviana, 2021).

Nilai pasar perusahaan adalah jumlah total yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk semua sahamnya (Brealey et al., 2010). Menurut (Husnan dan Pudjiastuti, 2015) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Dengan meningkatkan harga saham perusahaan, perusahaan berusaha untuk memperkaya pemegang sahamnya. Kemakmuran yang akan diterima pemilik bisnis sebanding dengan nilainya. Harga saham yang diperdagangkan di bursa efek merupakan indikator nilai perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Berdasarkan pengertian tersebut, nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan yang bersedia dibayar oleh investor untuk semua saham yang dimilikinya apabila perusahaan tersebut dijual (Kalsum & Oktavia, 2021).

Nilai perusahaan dapat mengacu pada keadaan emiten yang dapat diukur dengan harga saham yang dihasilkan dari jual beli saham di pasar modal yang tercermin dari penilaian pihak eksternal terhadap kinerja perusahaan. Harmono (2014) Nilai perusahaan diartikan sebagai keadaan dan

kondisi perusahaan pada tingkat tertentu, sebagai bentuk penilaian masyarakat terhadap perusahaan dari awal berdirinya hingga saat ini. Nilai perusahaan yang terus meningkat dianggap sebagai pencapaian yang baik dan sebagai tolak ukur tercapainya misi emiten, karena peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan investor. (Fauziah dan Nadia Asandimitra, 2018 dalam Fitiriawati et al., 2021). Pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuannya adalah untuk menentukan seberapa jauh sebuah bisnis dapat masuk ke dalam gelombang ekonomi secara keseluruhan atau dalam industri ekonomi yang serupa. Investor akan sangat tertarik dengan informasi mengenai pertumbuhan perusahaan karena hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan (Sinaga et al., 2020).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Sudana, 2011) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan nilai perusahaan, antara lain:

- 1) Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan *Profit Oriented* umumnya akan berkonsentrasi pada upaya memaksimalkan nilai perusahaan melalui laba. Karena, besar kecilnya laba perusahaan akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Tata kelola yang baik menunjukkan bagaimana nilai perusahaan ditentukan oleh bagaimana perusahaan menghasilkan laba agar menarik minat investor.

- 3) Investor cenderung menghindari risiko. Mereka lebih siap untuk membayar lebih mahal untuk saham dengan arus kas yang stabil daripada saham dengan arus kas yang berisiko.

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menunjukkan persepsi investor terhadap emiten tertentu. Nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham, sehingga dapat dilihat dari nilai saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga dari sudut pandang manajemen, yang berarti nilai manajer sangat mempengaruhi nilai perusahaan saat ini. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara nilai buku per lembar saham dengan harga pasar per lembar saham, dimana dalam perhitungan tingkat PER, harga pasar per lembar saham adalah harga penutupan. Dengan menggunakan rasio ini, dapat diketahui apakah sebuah saham terlalu mahal atau terlalu murah ini bisa menjadi salah satu alasan untuk mempertimbangkan investasi jangka panjang atau jangka pendek (Hery, 2016 dalam Sarif & Suprajitno, 2021). Menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan dalam bentuk untuk menanamkan modal dalam jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Perusahaan biasanya melakukan

investasi untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan mengambil tingkat risiko tertentu (Noor dan Sarra, 2020). Menurut Somantri dan Sukardi (2019), keputusan investasi merupakan keputusan mengenai pengalokasian dana perusahaan, baik yang berasal dari pendanaan internal maupun eksternal. Manajer keuangan dalam situasi seperti ini harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang menghasilkan keuntungan di masa depan (I. Septiani & Indrasti, 2021).

Keputusan investasi meliputi kebijakan manajer tentang bagaimana menanamkan modal pada aset tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau kebijakan manajer keuangan tentang bagaimana mengelola dana pada beberapa investasi agar dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. (Pristina dan Khairunnisa 2019) Kebijakan yang sama pentingnya dengan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen adalah keputusan investasi. Investasi modal merupakan indikator pertama dari kebijakan manajemen keuangan karena merupakan pengalokasian modal yang akan menghasilkan keuntungan (Harmono, 2011 dalam Fitriawati et al., 2021).

Keputusan investasi juga disebut sebagai keputusan penganggaran modal karena sebagian besar perusahaan membuat anggaran tahunan yang terdiri dari investasi modal yang disahkan (Brealey, 2010). Keputusan investasi yang dibuat oleh perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan likuiditas atau kas yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek. Perusahaan harus menjaga

likuiditas agar tidak terganggu, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi dan menjaga kepercayaan dari pihak luar (Hidayat, 2010 dalam Kalsum & Oktavia, 2021).

Keputusan investasi sangat penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan hasil keuntungan yang akan diterima. Untuk memastikan bahwa dana yang dimiliki perusahaan akan digunakan semaksimal mungkin untuk mendukung kegiatan operasionalnya, maka harus dilakukan pengambilan keputusan investasi. Pengalokasian dana tersebut sangat penting karena mempengaruhi besar kecilnya keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Napitupulu & Syahyunan, 2016). Keputusan investasi sangat penting bagi manajer keuangan karena berkaitan dengan besarnya biaya yang dikeluarkan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari seluruh investasi yang dilakukan (Berk & DeMarzo, 2017). Keputusan investasi juga harus menentukan investasi mana yang memenuhi syarat untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan (Sarmin et al., 2021).

Salah satu elemen penting dalam proses pengambilan keputusan investasi adalah memahami hubungan antara return yang diharapkan dan risiko investasi. Ketika return yang diharapkan dari sebuah investasi lebih tinggi, investor harus mempertimbangkan risiko yang lebih besar (Van Horne dan Wachowicz, 2014:3). Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan antara return dan risiko. Berikut ini adalah dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi (Erviana, 2021):

- 1) Pengembalian (Return): Tujuan utama dari seorang investor adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dalam manajemen investasi, tingkat pengembalian investasi ini disebut sebagai return.
- 2) Risiko: Ketika berinvestasi, seorang investor harus mempertimbangkan seberapa besar risiko yang harus ditanggung atas investasi mereka. Dalam hal ini, tingkat risiko yang akan diambil oleh investor yang lebih berani adalah risiko investasi yang lebih besar, yang akan diikuti dengan ekspektasi tingkat pengembalian yang lebih tinggi pula. Sebaliknya, investor yang tidak mau mengambil risiko terlalu besar tentu tidak akan dapat mengharapkan tingkat pengembalian yang sangat tinggi.
- 3) Hubungan antara Tingkat Risiko dan Return yang Diharapkan: Secara teoritis, hubungan antara risiko dan return yang diharapkan adalah linier atau searah. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu investasi, semakin tinggi pula return yang diharapkan dari investasi tersebut, dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini, menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER) yang menunjukkan perbandingan harga saham dengan laba per lembar saham (*Earning per Share/EPS*). PER yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang bagus, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Akibatnya, permintaan saham akan meningkat dan harga saham akan naik yang berdampak pada PBV yang merupakan representasi dari nilai perusahaan. Menurut (Katti, 2020), *Price Earning Ratio* (PER) dapat

dihitung dengan cara membandingkan antara harga saham penutupan (*closing price*) dengan laba per lembar saham (*earning per share*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

4. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang terkait dengan struktur keuangan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan bentuk dan jumlah pendanaan investasi yang akan dilakukan perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Peningkatan hutang merupakan anggapan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar hutang di masa yang akan datang, sehingga pasar akan meresponnya dengan positif (Afzal dan Rohman, 2012 dalam Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Menurut (Subramanyam dan Wild, 2014) terdapat dua sumber utama pendanaan yaitu Investor ekuitas (juga dikenal sebagai pemegang saham atau pemilik) dan kreditur (pemberi pinjaman). Kondisi pasar keuangan mempengaruhi keputusan tentang aktivitas pendanaan. Keputusan pendanaan dapat juga diartikan sebagai keputusan pendanaan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan. Keputusan pendanaan ini meliputi keputusan tentang hutang jangka pendek, jangka panjang dan ekuitas. Setiap perusahaan mengharapkan struktur modal yang ideal, yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal (Kalsum & Oktavia, 2021).

Kebijakan struktur modal adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan keputusan pendanaan. Sumber dana dapat diklasifikasikan menjadi internal dan eksternal. Dana eksternal berasal dari sumber yang berasal dari luar perusahaan, seperti kreditur, pemilik, atau mengambil bagian dalam perusahaan. Dana internal berasal dari dana atau modal yang diciptakan atau dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri, seperti laba ditahan dan penyusutan (Hervina, 2017). Menurut Sutrisni (2015:5), keputusan pendanaan sering disebut juga dengan kebijakan struktur modal karena manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kumpulan sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan untuk membiayai kebutuhan investasi dan kegiatan usahanya (Oktavia & Nugraha, 2020).

Keputusan tentang cara memperoleh dana untuk membiayai investasi adalah keputusan pendanaan. Fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Oleh karena itu, manajer keuangan harus memastikan bahwa perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang paling rendah dan dengan hasil yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat bahwa karakteristik dan biaya dari setiap sumber dana dapat memberikan dampak keuangan yang berbeda. Oleh karena itu, manajer keuangan harus selalu mencari alternatif sumber dana untuk dianalisis, dan setelah analisis selesai dilakukan, manajer keuangan harus mengambil keputusan tentang alternatif sumber dana atau kombinasi sumber dana mana yang akan dipilih (Syahyunan, 2015:2 dalam Sarif & Suprajitno, 2021).

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Menurut (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ketika berinvestasi di suatu perusahaan, selain capital gain. Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar dividen sangat erat kaitannya dengan tingkat keuntungannya. Apabila perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin besar. Dengan demikian, harga saham perusahaan akan naik sebagai akibat dari peningkatan pembayaran dividen. Oleh karena itu, peningkatan laba pada dasarnya mengikuti peningkatan harga saham (Gustini, 2017 dalam Septiani & Indrasti, 2021).

Kebijakan dividen dapat diartikan sebuah keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk investasi di masa depan. Kesejahteraan pemegang saham sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya pembayaran dividen. Menurut Hermuningsih (2013:80) dividen merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen berkaitan dengan

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan semakin besar sebanding dengan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Pembayaran dividen yang tinggi juga cenderung meningkatkan harga saham, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, pembayaran dividen yang rendah cenderung menurunkan harga saham. Dengan demikian, dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Harjito dan Martono, 2010: 115). Untuk mencapai tujuan ini, gunakan kebijakan dividen yang optimal, yang menyeimbangkan dividen saat ini dengan pertumbuhan di masa depan (Husna & Rahayu, 2020).

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2010), terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi kebijakan dividen, antara lain:

- 1) Peraturan Hukum: Peraturan hukum yang berkaitan dengan kebangkrutan, penurunan nilai modal, dan retensi laba yang berlebihan.
- 2) Kebutuhan Dana Perusahaan: Untuk mengurangi risiko di masa depan, perusahaan menentukan posisi kas dan arus kas.
- 3) Likuiditas Perusahaan: Sebelum mengambil keputusan mengenai jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham, salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah tingkat likuiditas suatu perusahaan. Artinya, semakin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar pula rasio pembayaran dividennya.

- 4) Kemampuan untuk meminjam: Kemampuan untuk meminjam meningkatkan fleksibilitas pinjaman dan kemampuan membayar dividen. Dengan akses yang mudah terhadap dana utang, manajemen tidak perlu khawatir akan dampak dividen tunai terhadap likuiditas perusahaan.
- 5) Pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam kontrak utang: Untuk memastikan bahwa perusahaan dapat melunasi hutangnya, pemberi pinjaman menetapkan batasan-batasan kepada manajemen. Manajemen perusahaan menyambut baik pembatasan dividen yang diberlakukan oleh pemberi pinjaman karena mereka tidak perlu mempertimbangkan untuk menahan laba kepada pemegang saham.
- 6) Pengendalian: Perusahaan yang membayar dividen besar harus meningkatkan modal di masa depan melalui penjualan saham untuk membiayai peluang investasi yang menguntungkan. Pemegang saham mungkin lebih menyukai pembayaran dividen yang lebih rendah dan mendanai investasi melalui laba ditahan. Kebijakan dividen mungkin tidak memaksimalkan kekayaan semua pemegang saham, namun tetap paling menguntungkan.
- 7) Beberapa observasi akhir: Keputusan kebijakan yang paling sulit untuk dibuat adalah pilihan dividen karena perusahaan tidak stabil dalam memprediksi dampak jangka panjang dari kebijakan dividen tertentu terhadap penilaian.

Dalam penelitian ini, *dividend payout ratio* (DPR) digunakan untuk mengukur kebijakan dividen karena DPR lebih dapat menggambarkan perilaku oportunistik manajemen, yaitu dengan melihat seberapa besar laba yang diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan seberapa besar yang disimpan dalam perusahaan (Fitriana, 2014 dalam Sarif & Suprajitno, 2021). Menurut (Kusaendri, 2022) *dividen payout ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}} \times 100\%$$

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menambah teori yang digunakan dalam melakukan pengkajian penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa jurnal penelitian terdahulu yang penelitiannya terkait dengan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Siti Wardani Bakri Katti, (2020)	Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen (X) Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan	Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis	Keputusan Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					terhadap Nilai Perusahaan.
2	Kartika Clara Kamparina Sinaga, Munasiron Mifta & Nunuk Tri Wahyuningtyas, (2020)	Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen (X) Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan	Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Data Panel dengan bantuan Aplikasi E-Viewsversion 10 dan Microsoft Excel 2010	Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3	Rieke Diah Delarosa Sarmin, Sri Hasnawati & Ahmad Faisol, (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen (X) Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan	Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi linier berganda, dan Pengujian Hipotesis	Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4	Dede Pramurza, (2021)	Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018	Variabel independen (X) Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
5	Ika Septiani & Anita Wahyu Indrasti, (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen (X) Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat uji Statistik SPSS versi 20	Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6	Hasbullah & Agis Mutiara, (2021)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019	Variabel independen (X) Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda dengan tool EVIEWS 9	Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7	Elista Ardatiya, Ummi Kalsum &	Pengaruh Keputusan Investasi,	Variabel independen (X)	Regresi Linier Berganda	Keputusan Investasi berpengaruh

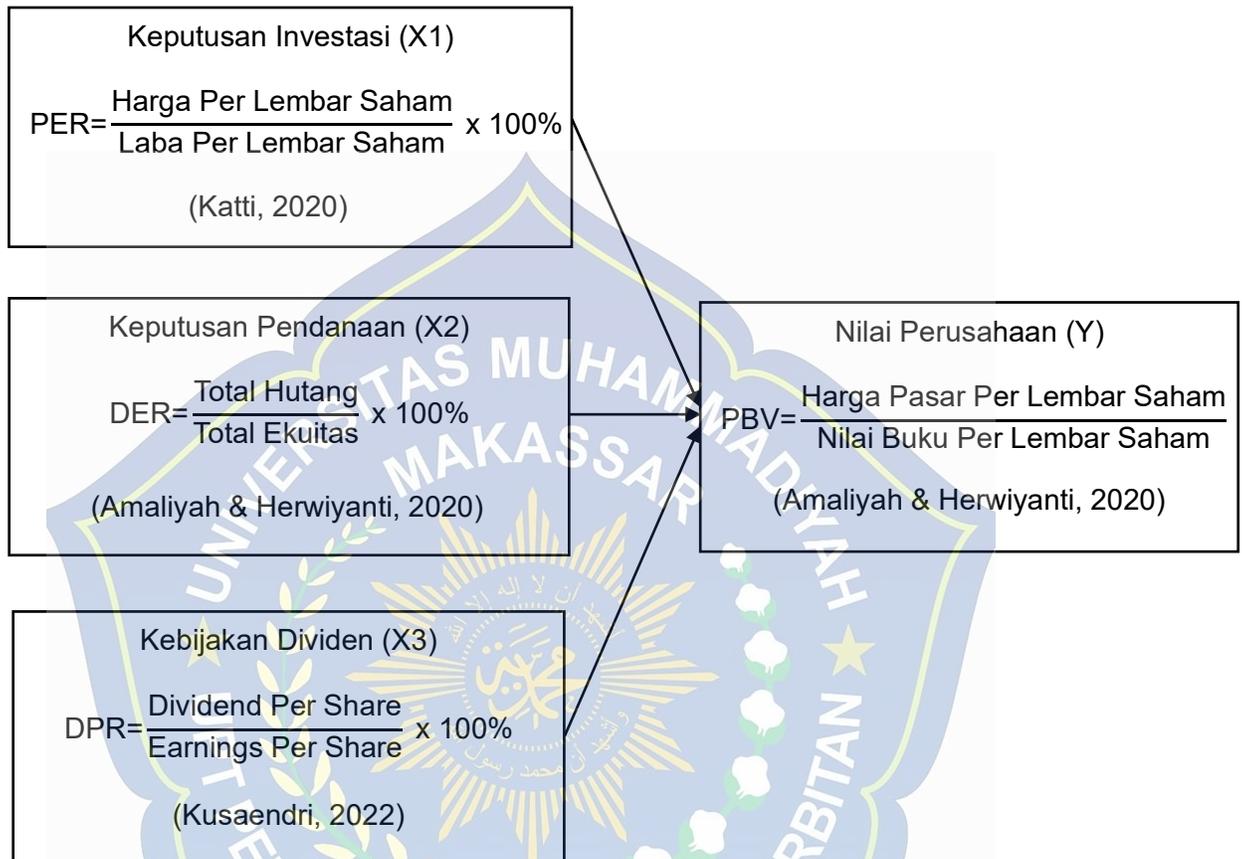
No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Belliwati Kosim, (2022)	Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan		signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
8	Sherly Nanda Putri Andivi & Mia Ika Rahmawati, (2022)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen (X) Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS	Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
9	Erika Natasya Septiani & Nur Handayani, (2023)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen (X) Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Variabel dependen (Y) Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS	Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
10	Diah Hidayati & Harlina Meidiaswati, (2024)	Pengaruh Intensitas <i>R&D</i> , Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur	Variabel independen (X) Intensitas <i>R&D</i> , Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen dependen (Y) Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Intensitas <i>R&D</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan berbagai kajian teori tentang masing-masing variabelnya, maka pengaruh keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2) dan kebijakan dividen (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) dapat ditunjukkan dengan kerangka teori sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Pada gambar 2.1 dimana penelitian mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Kerangka pikir menjelaskan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Keputusan Investasi (X1), Keputusan Pendanaan (X2), Kebijakan Dividen (X3) dan Nilai Perusahaan (Y).

D. Hipotesis

(Sugiyono, 2018) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian Kartika Clara Kamparina Sinaga, Munasiron Miftah dan Nunuk Tri Wahyuningtyas (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh hasil penelitian Rieke Diah Delarosa Sarmin, Sri Hasnawatia dan Ahmad Faisol (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Diduga Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian Hasbullah dan Agis Mutiara (2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh hasil penelitian Elista Ardatiya, Ummi Kalsum dan Belliwati Kosim (2022) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Diduga Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian Dede Pramurza (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh hasil penelitian Ika Septiani dan Anita Wahyu Indrasti (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Diduga Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Gedung Iqra Lt. 2 Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Januari 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder

umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 yang diakses melalui www.idx.co.id yang merupakan data-data yang berkaitan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 sebanyak 225 perusahaan yang terdiri atas:

- a. Sektor Industri Dasar dan Kimia
 - 1) Sub Sektor Semen : 8 Perusahaan
 - 2) Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca : 7 Perusahaan
 - 3) Sub Sektor Logam dan Sejenisnya : 18 Perusahaan
 - 4) Sub Sektor Kimia : 20 Perusahaan
 - 5) Sub Sektor Plastik dan Kemasan : 15 Perusahaan
 - 6) Sub Sektor Pakan Ternak : 6 Perusahaan
 - 7) Sub Sektor Industri Kayu : 4 Perusahaan

- | | |
|--------------------------------------|-----------------|
| 8) Sub Sektor Bubur Kertas | : 9 Perusahaan |
| 9) Sub Sektor Lainnya | : 4 Perusahaan |
| b. Sektor Aneka Industri | |
| 1) Sub Sektor Mesin dan Alat Berat | : 7 Perusahaan |
| 2) Sub Sektor Otomotif dan Komponen | : 15 Perusahaan |
| 3) Sub Sektor Tekstil dan Garmen | : 22 Perusahaan |
| 4) Sub Sektor Alas Kaki | : 2 Perusahaan |
| 5) Sub Sektor Kabel | : 7 Perusahaan |
| 6) Sub Sektor Elektronika | : 4 Perusahaan |
| c. Sektor Industri Barang Konsumsi | |
| 1) Sub Sektor Makanan dan Minuman | : 41 Perusahaan |
| 2) Sub Sektor Pabrik Tembakau | : 4 Perusahaan |
| 3) Sub Sektor Farmasi | : 11 Perusahaan |
| 4) Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga | : 9 Perusahaan |
| 5) Peralatan Rumah Tangga | : 8 Perusahaan |
| 6) Sub Sektor Lainnya | : 4 Perusahaan |

Sumber: www.eddyelly.com

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Beberapa kriteria yang termasuk dalam syarat agar bisa dijadikan sebagai sampel, antara lain:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada tahun 2022.
- d. Perusahaan yang membagikan dividen terbesar pada tahun 2022 (Daftar 45 perusahaan teratas)

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022	225
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022	(9)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen pada tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022	(118)
4.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian	(8)
5.	Perusahaan yang membagikan dividen terbesar pada tahun 2022 (Daftar 45 perusahaan teratas)	45

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen seperti laporan keuangan untuk kepentingan penelitian yang nantinya akan dianalisis. Dokumen ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan, menurut (Sudana 2011:7) adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor atau pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Harga saham selalu berkorelasi dengan nilai perusahaan, sehingga kenaikan harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan yang akan berdampak signifikan terhadap kesejahteraan pemegang saham (Husna & Rahayu, 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) yaitu harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

2. Keputusan Investasi (X1)

Keputusan investasi merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi di masa yang akan datang. Keputusan investasi juga merupakan kebijakan manajemen tentang bagaimana memanfaatkan dana perusahaan yang ada untuk aset tertentu. Hal ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan di masa yang akan datang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sinaga et al., 2020).

Keputusan investasi dalam penelitian ini dirumuskan dengan *Price Earning Ratio* (PER), dimana PER menunjukkan perbandingan antara harga saham penutupan (*closing price*) dengan laba per lembar saham (*earning per share*).

3. Keputusan Pendanaan (X2)

Keputusan pendanaan merupakan cara perusahaan bagaimana mendanai kegiatan yang dilakukan perusahaan secara optimal, bagaimana perusahaan dapat memperoleh dana untuk investasi yang efektif, dan bagaimana mengkomposisikan sumber-sumber dana yang paling efektif dan harus dapat dipertahankan (Sinaga et al., 2020).

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dan pendanaan melalui ekuitas.

4. Kebijakan Dividen (X3)

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memilih apakah laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa yang akan datang (Pramurza, 2021). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR), rasio pembayaran dividen adalah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dapat dilihat dari bentuk rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Statistik deskriptif ditujukan untuk memberikan

informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan alat bantu software SPSS 25. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- B = Koefisien Regresi
- X1 = Keputusan Investasi
- X2 = Keputusan Pendanaan
- X3 = Kebijakan Dividen
- e = Error (Kesalahan Residual)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan dua metode pengujian yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik. Pengujian dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 namun jika lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal. Sedangkan pengujian dengan analisis grafik yaitu apabila titik-titik menyebar digaris diagonal dan mengikuti arah jalannya garis diagonal maka model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada model regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model regresi terbebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan analisa grafik *Scatterplot* yaitu apabila titik-titik menyebar tidak beraturan dan tidak membentuk suatu pola yang teratur serta titik-titik

tersebut tersebar pada sumbu y di atas angka 0 dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Terbebas dari heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik.

H. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen secara langsung. Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Manufaktur berasal dari bahasa Latin *manus factus* yang berarti dibuat dengan tangan. Kata *manufacture* muncul pertama kali tahun 1576, dan kata *manufacturing* muncul tahun 1683.

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan. Sehingga perusahaan tersebut aktivitas utamanya adalah memproduksi suatu barang mentah menjadi barang jadi. Proses ini meliputi perancangan produk, pemeliharaan material dan tahap-tahap proses dimana produk tersebut di buat. Pada konteks yang lebih modern, manufaktur melibatkan pembentukan produk dari bahan baku melalui bermacam-macam proses, mesin dan operasi, mengikuti perencanaan yang terorganisir dengan baik setiap aktifitas yang diperlukan. Mengikuti definisi ini, manufaktur pada umumnya adalah suatu aktifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai variasi sumberdaya dan aktifitas perusahaan. Sebagai perusahaan yang memproduksi barang, maka karakteristik perusahaan manufaktur lebih bersifat kompleks. Sebab, hal ini terkait dengan sistem yang dijalankan perusahaan tersebut.

Manufaktur pada umumnya adalah suatu aktifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai variasi sumber daya dan aktifitas sebagai berikut:

1. Perancangan Produk – Pembelian – Pemasaran
2. Mesin dan Perkakas – Manufacturing – Penjualan

3. Perancangan Proses – Kontrol Produksi – Pengiriman

4. Material – Layanan Dukungan – Layanan Pelanggan

Karakteristik utama industri manufaktur adalah mengolah sumber daya menjadi barang jadi melalui suatu proses pabrikasi. Aktivitas perusahaan yang tergolong dalam kelompok industri manufaktur mempunyai tiga kegiatan utama yaitu:

1. Kegiatan utama untuk mengelola atau menyimpan input atau bahan baku.
2. Kegiatan pengolahan atau pabrikasi atau perakitan atas bahan baku menjadi bahan jadi.
3. Kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi.

Ketiga kegiatan utama tersebut tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada perusahaan industri manufaktur mencakup berbagai jenis usaha antara lain:

a. Aneka industri yang terdiri dari:

- Mesin dan Alat Berat
- Otomotif dan Komponennya
- Perakitan
- Tekstil dan Garmen
- Sepatu dan Alas Kaki Lain
- Kabel, Barang Elektronika

b. Industri Barang Konsumsi

- Rokok
- Farmasi
- Kosmetika

c. Industri Dasar dan Kimia

- Semen
- Keramik
- Porselen
- Kaca
- Logam
- Kimia
- Plastik dan Kemasan
- Pulpen dan Kertas

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (mean) dan standar variabel dependen.

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut antara lain *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan Nilai Perusahaan (Y), *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan Keputusan Investasi (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan Keputusan Pendanaan (X2) *Dividend Payout Ratio* (DPR) menggambarkan Kebijakan Dividen (X3). Berikut ini hasil perhitungan dari masing-masing variabel dalam penelitian. Berikut ini adalah tabel hasil rekap data rasio keuangan sebanyak 45 perusahaan sampel.

Tabel 4. 1 Data Awal Penelitian

No	Kode Emiten	Keputusan Investasi (X1)	Keputusan Pendanaan (X2)	Kebijakan Dividen (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
1	INTP	1.978,05	31,38	94,48	1,86
2	SMCB	1.531,39	80,26	25,77	1,08
3	WTON	973,14	159,70	9,68	0,46
4	AMFG	550,72	100,70	7,94	0,65
5	ARNA	1.256,06	40,68	56,49	3,98
6	ISSP	577,98	78,69	20,79	0,43
7	KKES	3.064,89	82,81	59,53	3,04
8	AGII	5.726,23	117,59	29,37	1,61
9	BUDI	1.092,54	119,62	38,67	0,70
10	KUAS	904,07	80,72	16,43	0,48
11	MOLI	5,01	44,96	8,60	0,38
12	SAMF	696,19	176,51	25,40	2,15
13	SMKL	1.152,86	111,23	53,21	0,93
14	TRST	1.240,21	102,81	33,75	0,72
15	CPIN	3.161,69	51,35	60,44	3,52
16	JPFA	1.018,55	139,41	48,63	1,11
17	MAIN	4,18	176,95	0,61	0,53
18	ALDO	3.305,85	105,03	3,17	2,84
19	KDSI	611,62	74,71	53,18	0,63
20	DEPO	3.153,25	52,12	48,31	2,78
21	ASII	570,90	69,58	37,86	0,95
22	AUTO	477,30	41,91	22,18	0,54
23	BOLT	3.038,44	65,57	53,84	2,06
24	DRMA	693,66	91,34	18,06	1,96
25	SMSM	944,45	31,95	58,80	2,66
26	TRIS	1.149,04	65,42	21,72	1,04
27	UCID	1.451,13	62,33	30,29	0,88
28	ZONE	1.467,38	87,92	12,71	3,09
29	CAMP	1.485,11	14,16	169,87	1,91
30	GOOD	3.713,03	118,63	42,46	5,78
31	ICBP	2.038,01	100,63	61,74	2,03
32	INDF	642,35	92,72	45,70	0,63
33	MLBI	2.038,87	214,41	102,85	17,57

34	MYOR	2.837,31	73,56	27,06	4,36
35	ROTI	1.889,23	54,05	80,08	3,05
36	SKBM	754,86	90,16	6,99	0,61
37	GGRM	1.245,93	53,07	155,74	0,60
38	HMSP	1.545,08	94,49	116,43	3,47
39	WIIM	529,92	44,50	18,20	0,88
40	SIDO	2.050,30	16,43	98,31	6,46
41	TSPC	612,89	50,04	32,60	0,84
42	UNVR	3.342,27	358,27	108,80	44,86
43	VICI	3.503,80	43,68	48,09	4,27
44	WOOD	1.315,67	84,98	23,07	0,62
45	HRTA	366,06	123,45	18,20	0,54

Berdasarkan data penelitian yang telah direkap dari rasio keuangan maka diperoleh nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	45	4.18	5726.23	1593.4993	1194.06392
Keputusan Pendanaan	45	14.16	358.27	90.4551	59.13681
Kebijakan Dividen	45	.61	169.87	46.8022	38.50170
Nilai Perusahaan	45	.38	44.86	3.1453	6.93895
Valid N (listwise)	45				

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki nilai minimum data 4,18 dan nilai maximum data 5726,23 dengan rata-rata data 1593,4993 lebih besar dari standar deviasinya 1194,06392. Selanjutnya untuk variabel keputusan pendanaan memiliki nilai minimum data 14,16 dan nilai maximum data 358,27 dengan rata-rata 90,4551 lebih besar dari standar deviasinya 59,13681.

Sedangkan untuk variabel kebijakan dividen memiliki nilai minimum data 0,61 dan nilai maximum data 169,87 dengan rata-rata data 46,8022 lebih besar dari standar deviasinya 38,50170. Kemudian untuk variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum data 0,38 dan nilai maximum data 44,86 dengan rata-rata data 3,1453 lebih kecil dari standar deviasinya 6,93895.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000		
	Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075
	Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019
	Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -8,896 + 0,108X_1 + 8,201X_2 + 6,206X_3 + e$$

Dalam persamaan regresi linear berganda di atas, nilai konstanta sebesar -8,896 yang berarti bahwa jika variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak ada atau bernilai nol, maka nilai perusahaan menurun sebesar -8,896. Persamaan di atas juga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Jika variabel keputusan investasi meningkat dengan asumsi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tetap, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika keputusan investasi bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 0,108.
- 2) Jika variabel keputusan pendanaan meningkat dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tetap, maka nilai

perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika keputusan pendanaan bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 8,201.

- 3) Jika variabel kebijakan dividen meningkat dengan asumsi keputusan investasi dan keputusan pendanaan tetap, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam hal ini, jika kebijakan dividen bertambah 1 poin maka nilai perusahaan bertambah 6,206.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah residual yang di dapat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan residul berdistribusi normal dan sebaliknya. Berikut hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88365521
Most Extreme Differences	Absolute	.088

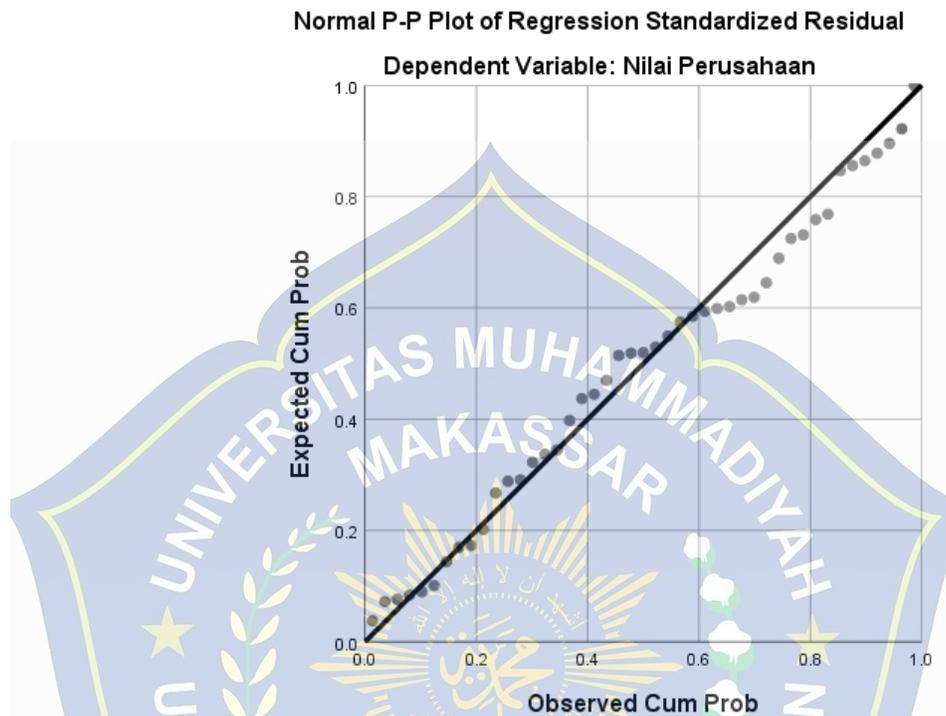
	Positive	.088
	Negative	-.070
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *Kolmogorov-Smirnov* test adalah 0,200 lebih besar dari nilai ketetapan signifikan 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* test, uji normalitas dapat dilihat pada grafik p-plot berikut:

Gambar 4. 1 Grafik P-Plot



Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik di atas menyebar di sekitar garis p-plot yang berarti bahwa normalitas data terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat pada apabila *Tolerance* > 0,10 dan *VIP* < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000			
	Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075	
	Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019	
	Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060	
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan									

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

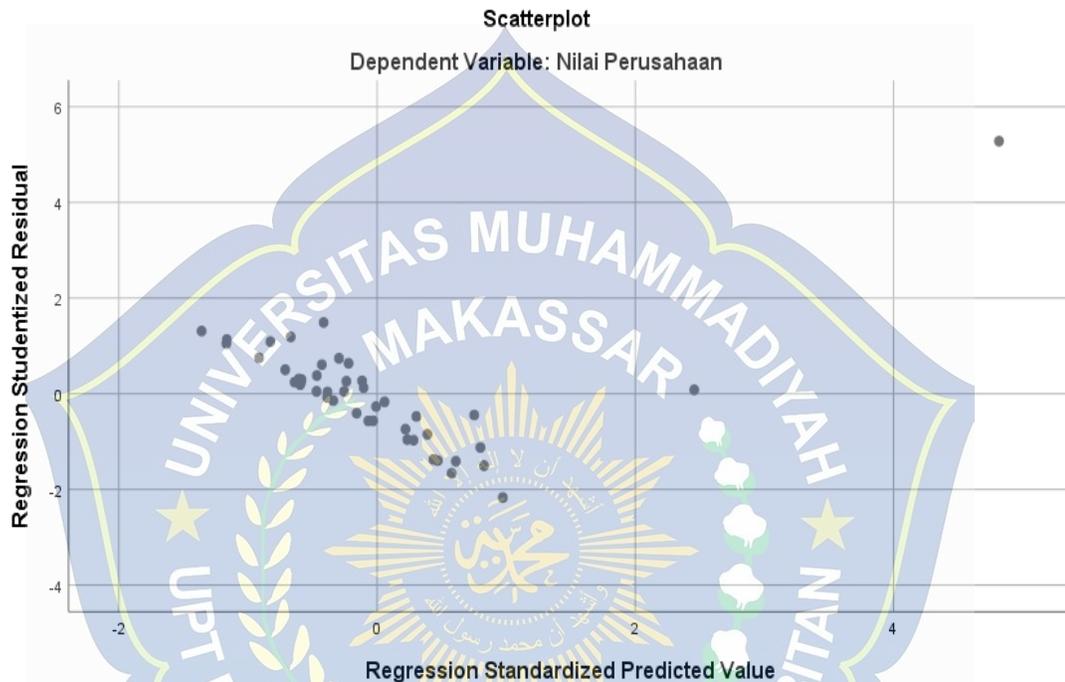
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independent memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah

terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat pada gambar scatterplot.

Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik di atas berkumpul namun tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.664	4.02323	1.319
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,687 atau 68,7% artinya 68,7% variabel dependent dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji parsial penelitian ini:

Tabel 4. 7 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000			
	Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075	
	Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019	
	Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060	
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan									

Sumber: SPSS 25 (diolah Peneliti, 2025)

Dari tabel di atas dapat dilihat, variabel keputusan investasi terhadap variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 2,048 artinya variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan atau hipotesis 1 diterima.

Selanjutnya variabel keputusan pendanaan terhadap variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 7,922 artinya variabel keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan atau hipotesis 2 diterima.

Kemudian untuk variabel kebijakan dividen terhadap variabel nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif 3,827 artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan atau hipotesis 3 diterima.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,047 lebih kecil dari nilai signifikan ketetapan 0,05 dengan koefisien regresi positif 2,048. Adanya pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa semakin banyak peluang investasi, maka semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan, yang berarti dapat mensejahterakan seluruh pemegang saham sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) nilai PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik dan risiko yang rendah, yang memungkinkan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan di masa depan. Semakin tinggi PER suatu saham semakin tinggi juga nilai perusahaan yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rieke Diah Delarosa Sarmin, Sri Hasnawati dan Ahmad Faisol (2021), Elista

Ardatiya, Umni Kalsum dan Belliwati Kosim (2022), Erika Natasya Septiani dan Nur Handayani (2023) yang juga menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan ketetapan 0,05 dengan koefisien regresi positif 7,922. Adanya pengaruh positif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa apabila keputusan pendanaan naik sebesar satu poin maka nilai perusahaan juga akan naik. Sehingga apabila hutang yang dimiliki suatu perusahaan besar, maka akan memberikan sinyal positif kepada nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik hanya mampu meningkatkan nilai perusahaan bila keputusan pendanaan tersebut mampu menurunkan resiko perusahaan. Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER), yaitu rasio antara total hutang perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Jadi, ketika jumlah DER meningkat maka nilai perusahaan (PBV) juga akan meningkat karena jumlah hutang dapat membantu manajemen dalam operasi perusahaan. Akhirnya investor berpikir bahwa peningkatan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Wardani Bakri Katti (2020), Kartika Clara Sinaga, Munasiron Miftah dan Nunuk Tri Wahyuningtyas, (2020), Elista Ardatiya, Umni Kalsum dan Belliwati Kosim

(2022) yang juga menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan ketetapan 0,05 dengan koefisien regresi positif 3,827. Adanya pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa Investor percaya bahwa mendapatkan pendapatan dari pembayaran dividen saat ini lebih aman. Selain itu, pembayaran dividen yang tinggi kepada pemegang saham perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan calon investor, sehingga harga saham naik karena jumlah dividen yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengoptimalkan kebijakan dividen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Septiani dan Anita Wahyu Indrasti (2021) Sherly Nanda Putri Andivi dan Mia Ika Rahmawati (2022), Diah Hidayati dan Harlina Meidiaswati (2024) yang juga menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 1 diterima.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 2 diterima.
3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan atau hipotesis 3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti menggunakan variabel independent lain yang berasumsi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diketahui bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen. Nilai Perusahaan menggambarkan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan dan pemegang saham. Oleh karena itu, manajer perusahaan perlu memastikan bahwa investasi yang dilakukan dapat meningkatkan laba dan prospek pertumbuhan, memilih struktur pendanaan yang optimal untuk menyeimbangkan risiko dan keuntungan, serta menerapkan kebijakan dividen yang menarik bagi investor guna menjaga harga saham yang kompetitif.

3. Bagi Investor

Disarankan untuk memperhatikan faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen, agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51.
- Andivi, S. N. P., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9).
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82.
- Bahrin, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276.
- Deska, E. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediiasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250.
- Erviana, M. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9(2).
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1).
- Hasbullah, H., & Mutiara, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(1).
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Intensitas R&D, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 622–635.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Akuntansi (JIRA), 9(1).

- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39–52.
- Katti, S. W. B. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38.
- Kusaendri, D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Putra Bangsa.
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 14(1), 1–9.
- Pramurza, D. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Journal of Applied Accounting and Business*, 3(1), 33–40.
- Sarif, U., & Suprajitno, D. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 239–250.
- Sarmin, R. D. D., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 141–161.
- Septiani, E. N., & Handayani, N. (2023). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 71–88.
- Sinaga, K. C. K., Miftah, M., & Wahyuningtyas, N. T. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 960–972.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.



Lampiran 1
Populasi Penelitian

Kode Emiten	Nama Emiten	Kode Emiten	Nama Emiten
GTSI	GTS Internasional Tbk	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk
SMBR	Semen Baturaja Tbk	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	EKAD	Ekadharma International Tbk
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	INCI	Intan Wijaya International Tbk
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	LABA	Ladangbaja Murni Tbk
KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	OBMD	OBM Drilchem Tbk
MLIA	Mulia Industrindo Tbk	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	SRSN	Indo Acitama Tbk
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
CTBN	Citra Tubindo Tbk	APLI	Asiaplast Industries Tbk
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	BRNA	Berlina Tbk
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
LION	Lion Metal Works Tbk	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	PDPP	Primadaya Plastisindo
PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	GPSO	Geoprima Solusi Tbk
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	KPAL	Steadfast Marine Tbk
AVIA	Avia Avian Tbk	KRAH	Grand Kartech Tbk
BRPT	Barito Pasific Tbk	NTBK	Nusatama Berkah Tbk
CHEM	Chemstar Indonesia Tbk	BRAM	Indo Kordsa Tbk
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
EKAD	Ekadharma International Tbk	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
INCI	Intan Wijaya International Tbk	INDS	Indospring Tbk
LABA	Ladangbaja Murni Tbk	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk
NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
OBMD	OBM Drilchem Tbk	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
TALF	Tunas Alfin Tbk	NIPS	Nipress Tbk

YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
CPRO	Central Proteina Prima Tbk
DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk
SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
SINI	Singaraja Putra Tbk
SULI	SLJ Global Tbk
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
SPMA	Suparma Tbk
SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
INOV	Inocycle Technology Group Tbk
KMTR	Kirana Megatara Tbk
AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
BATA	Sepatu Bata Tbk
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk
IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
JECC	Jembo Cable Company Tbk
KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
KBLM	Kabelindo Murni Tbk
SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
VOKS	Voksel Electric Tbk
PTSN	Sat Nusapersada Tbk
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
ADES	Akasha Wira International Tbk
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk

PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
ADMG	Polychem Indonesia Tbk
ARGO	Argo Pantes Tbk
BELL	Trisula Textile Industries Tbk
CNTX	Century Textile Industry Tbk
ERTX	Eratex Djaja Tbk
ESTI	Ever Shine Tex Tbk
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
INDR	Indorama Synthetics Tbk
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
PBRX	Pan Brothers Tbk
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
POLU	Golden Flower Tbk
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
STAR	Star Petrochem Tbk
TFCO	Tificio Fiber Indonesia Tbk
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
PSGO	Palma Serasih Tbk
SKLT	Sekar Laut Tbk
STTP	Siantar Top Tbk
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
INAF	Indofarma Tbk
KAEF	Kimia Farma Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk

BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	MERK	Merck Indonesia Tbk
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	PEHA	Phapros Tbk
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	PYFA	Pyridam Farma Tbk
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	SCPI	Organon Pharma Indonesia
COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	SOHO	Soho Global Health Tbk
CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
DLTA	Delta Djakarta Tbk	EURO	Estee Gold Feet Tbk
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	KINO	Kino Indonesia Tbk
ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	MBTO	Martina Berto Tbk
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	MRAT	Mustika Ratu Tbk
IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk
IIKP	Inti Agri Resources Tbk	TCID	Mandom Indonesia Tbk
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk
IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	GINT	Chitose International Tbk
KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk
MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	ASII	Astra International Tbk
SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	AUTO	Astra Otoparts Tbk
OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk	DRMA	Dharma Polimetal Tbk
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
TOYS	Sunindo Adipersada Tbk	TRIS	Trisula International Tbk
INTP	Indocement Tunggai Prakasa Tbk	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	ZONE	Mega Perintis Tbk
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
ARNA	Arwana Citramulia Tbk	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
AGII	Samator Indo Gas Tbk	MYOR	Mayora Indah Tbk
BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
KUAS	Ace Oldfields Tbk	SKBM	Sekar Bumi Tbk
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	GGRM	Gudang Garam Tbk
SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
TRST	Trias Sentosa Tbk	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk
ALDO	Alkindo Naratama Tbk	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Lampiran 2

Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
3	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
4	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
6	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
7	KKES	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk
8	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
9	BUDI	PT Budi Starch and Sweetener Tbk
10	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk
11	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk
12	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
13	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
14	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
17	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk
18	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
19	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
20	DEPO	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
21	ASII	PT Astra International Tbk
22	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
23	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
24	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
25	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
26	TRIS	PT Trisula International Tbk
27	UCID	PT Uni Charm Indonesia Tbk
28	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
29	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
30	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
31	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

32	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
33	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
34	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
35	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
37	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
38	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
39	WIIM	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk
40	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
41	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
42	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
43	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
44	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk
45	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk



Lampiran 3

Data Variabel Keputusan Investasi

No	Kode Emiten	Harga Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham			PER
			Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	Total	
1	INTP	9.900	1.842.435.000.000	3.681.231.699	500,49	1.978,05
2	SMCB	1.425	839.276.000.000	9.019.381.973	93,05	1.531,39
3	WTON	191	171.060.047.099	8.715.466.600	19,63	973,14
4	AMFG	5.550	437.370.000.000	434.000.000	1.007,76	550,72
5	ARNA	995	581.557.410.601	7.341.430.976	79,22	1.256,06
6	ISSP	246	305.849.000.000	7.185.992.035	42,56	577,98
7	KKES	127	6.215.556.761	1.500.000.000	4,14	3064,89
8	AGII	1.940	103.896.000.000	3.066.660.000	33,88	5.726,23
9	BUDI	226	93.065.000.000	4.498.997.362	20,69	1.092,54
10	KUAS	55	7.864.937.767	1.292.808.150	6,08	904,07
11	MOLI	208	11.310.348.000.000	2.724.036.581	4.152,05	5,01
12	SAMF	470	345.992.311.458	5.125.000.000	67,51	696,19
13	SMKL	260	77.086.661.593	3.418.085.290	22,55	1.152,86
14	TRST	735	166.414.000.000	2.808.000.000	59,26	1.240,21
15	CPIN	5.650	2.930.357.000.000	16.398.000.000	178,70	3.161,69
16	JPFA	1.295	1.490.931.000.000	11.726.575.201	127,14	1.018,55
17	MAIN	490	26.217.657.000.000	2.238.750.000	11.710,85	4,18
18	ALDO	805	65.764.485.236	2.700.713.744	24,35	3.305,85
19	KDSI	1.150	76.150.458.446	405.000.000	188,03	611,62
20	DEPO	480	103.360.172.895	6.790.000.000	15,22	3.153,25
21	ASII	5.700	40.420.000.000.000	40.483.553.140	998,43	570,90
22	AUTO	1.460	1.474.280.000.000	4.819.733.000	305,88	477,30
23	BOLT	745	57.466.752.275	2.343.750.000	24,52	3.038,44
24	DRMA	585	396.869.834.810	4.705.882.300	84,33	693,66
25	SMSM	1.535	935.944.000.000	5.758.675.440	162,53	944,45
26	TRIS	236	64.521.509.302	3.141.443.831	20,54	1.149,04
27	UCID	1.095	313.648.000.000	4.156.572.300	75,46	1.451,13
28	ZONE	1.230	72.940.513.980	870.171.478	83,82	1.467,38
29	CAMP	306	121.257.336.904	5.885.000.000	20,60	1.485,11
30	GOOD	525	521.714.035.585	36.897.901.455	14,14	3.713,03
31	ICBP	10.000	5.722.194.000.000	11.661.908.000	490,67	2.038,01

32	INDF	6.725	9.192.569.000.000	8.780.426.500	1.046,94	642,35
33	MLBI	8.950	924.906.000.000	2.107.000.000	438,97	2.038,87
34	MYOR	2.500	1.970.064.538.149	22.358.699.725	88,11	2.837,31
35	ROTI	1.320	432.247.722.254	6.186.488.888	69,87	1.889,23
36	SKBM	378	86.635.603.936	1.730.103.217	50,08	754,86
37	GGRM	18.000	2.779.742.000.000	1.924.088.000	1.444,71	1.245,93
38	HMSP	840	6.323.744.000.000	116.318.076.900	54,37	1.545,08
39	WIIM	630	249.644.129.079	2.099.873.760	118,89	529,92
40	SIDO	755	1.104.714.000.000	30.000.000.000	36,82	2.050,30
41	TSPC	1.410	1.037.527.882.044	4.509.864.300	230,06	612,89
42	UNVR	4.700	5.364.761.000.000	38.150.000.000	140,62	3.342,27
43	VICI	510	97.639.053.688	6.708.000.000	14,56	3.503,80
44	WOOD	362	177.124.125.126	6.437.500.000	27,51	1.315,67
45	HRTA	202	254.127.589.783	4.605.262.400	55,18	366,06



Lampiran 4

Data Variabel Keputusan Pendanaan

No	Kode Emiten	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	INTP	6.139.263.000.000	19.566.906.000.000	31,38
2	SMCB	9.518.472.000.000	11.860.038.000.000	80,26
3	WTON	5.809.708.177.850	3.637.820.526.411	159,70
4	AMFG	3.746.348.000.000	3.720.172.000.000	100,70
5	ARNA	745.695.258.308	1.833.173.357.237	40,68
6	ISSP	3.261.396.000.000	4.144.535.000.000	78,69
7	KKES	51.837.179.077	62.596.834.446	82,81
8	AGII	4.346.015.000.000	3.695.974.000.000	117,59
9	BUDI	1.728.614.000.000	1.445.037.000.000	119,62
10	KUAS	120.390.575.988	149.151.859.114	80,72
11	MOLI	677.054.913.000	1.505.890.843.000	44,96
12	SAMF	1.977.461.409.048	1.120.320.170.051	176,51
13	SMKL	1.065.998.439.638	958.400.477.715	111,23
14	TRST	2.928.515.000.000	2.848.558.000.000	102,81
15	CPIN	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	51,35
16	JPFA	19.036.110.000.000	13.654.777.000.000	139,41
17	MAIN	3.671.859.617.000	2.075.138.470.000	176,95
18	ALDO	803.638.004.050	765.168.946.137	105,03
19	KDSI	551.310.313.962	737.901.136.146	74,71
20	DEPO	609.967.466.816	1.170.319.492.090	52,12
21	ASII	169.577.000.000.000	243.720.000.000.000	69,58
22	AUTO	5.469.696.000.000	13.051.565.000.000	41,91
23	BOLT	556.535.398.855	848.744.289.128	65,57
24	DRMA	1.280.807.259.321	1.402.186.358.921	91,34
25	SMSM	1.060.545.000.000	3.319.032.000.000	31,95
26	TRIS	465.783.569.972	712.024.029.526	65,42
27	UCID	3.218.785.000.000	5.163.753.000.000	62,33
28	ZONE	304.933.003.760	346.848.227.198	87,92
29	CAMP	133.323.429.397	941.454.031.015	14,16
30	GOOD	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	118,63
31	ICBP	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	100,63
32	INDF	86.810.262.000.000	93.623.038.000.000	92,72

33	MLBI	2.301.227.000.000	1.073.275.000.000	214,41
34	MYOR	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	73,56
35	ROTI	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	54,05
36	SKBM	968.233.866.594	1.073.965.710.489	90,16
37	GGRM	30.706.651.000.000	57.855.966.000.000	53,07
38	HMSP	26.616.824.000.000	28.170.168.000.000	94,49
39	WIIM	667.866.337.031	1.500.927.506.265	44,50
40	SIDO	575.967.000.000	3.505.475.000.000	16,43
41	TSPC	3.778.216.973.720	7.550.757.105.430	50,04
42	UNVR	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	358,27
43	VICI	349.890.773.766	801.013.449.120	43,68
44	WOOD	3.195.737.865.490	3.760.607.401.264	84,98
45	HRTA	2.126.513.311.957	1.722.573.240.682	123,45



Lampiran 5

Data Variabel Kebijakan Dividen

No	Kode Emiten	Dividen Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham			DPR
			Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	Total	
1	INTP	472,89	1.842.435.000.000	3.681.231.699	500,49	94,48
2	SMCB	23,98	839.276.000.000	9.019.381.973	93,05	25,77
3	WTON	1,90	171.060.047.099	8.715.466.600	19,63	9,68
4	AMFG	80,00	437.370.000.000	434.000.000	1.007,76	7,94
5	ARNA	44,75	581.557.410.601	7.341.430.976	79,22	56,49
6	ISSP	8,85	305.849.000.000	7.185.992.035	42,56	20,79
7	KKES	2,47	6.215.556.761	1.500.000.000	4,14	59,53
8	AGII	9,95	103.896.000.000	3.066.660.000	33,88	29,37
9	BUDI	8,00	93.065.000.000	4.498.997.362	20,69	38,67
10	KUAS	1,00	7.864.937.767	1.292.808.150	6,08	16,43
11	MOLI	356,93	11.310.348.000.000	2.724.036.581	4.152,05	8,60
12	SAMF	17,15	345.992.311.458	5.125.000.000	67,51	25,40
13	SMKL	12,00	77.086.661.593	3.418.085.290	22,55	53,21
14	TRST	20,00	166.414.000.000	2.808.000.000	59,26	33,75
15	CPIN	108,00	2.930.357.000.000	16.398.000.000	178,70	60,44
16	JPFA	61,82	1.490.931.000.000	11.726.575.201	127,14	48,63
17	MAIN	71,29	26.217.657.000.000	2.238.750.000	11.710,85	0,61
18	ALDO	0,77	65.764.485.236	2.700.713.744	24,35	3,17
19	KDSI	100,00	76.150.458.446	405.000.000	188,03	53,18
20	DEPO	7,35	103.360.172.895	6.790.000.000	15,22	48,31
21	ASII	377,98	40.420.000.000.000	40.483.553.140	998,43	37,86
22	AUTO	67,84	1.474.280.000.000	4.819.733.000	305,88	22,18
23	BOLT	13,20	57.466.752.275	2.343.750.000	24,52	53,84
24	DRMA	15,23	396.869.834.810	4.705.882.300	84,33	18,06
25	SMSM	95,57	935.944.000.000	5.758.675.440	162,53	58,80
26	TRIS	4,46	64.521.509.302	3.141.443.831	20,54	21,72
27	UCID	22,86	313.648.000.000	4.156.572.300	75,46	30,29
28	ZONE	10,65	72.940.513.980	870.171.478	83,82	12,71
29	CAMP	35,00	121.257.336.904	5.885.000.000	20,60	169,87
30	GOOD	6,00	521.714.035.585	36.897.901.455	14,14	42,46
31	ICBP	302,94	5.722.194.000.000	11.661.908.000	490,67	61,74

32	INDF	478,49	9.192.569.000.000	8.780.426.500	1.046,94	45,70
33	MLBI	451,46	924.906.000.000	2.107.000.000	438,97	102,85
34	MYOR	23,84	1.970.064.538.149	22.358.699.725	88,11	27,06
35	ROTI	55,95	432.247.722.254	6.186.488.888	69,87	80,08
36	SKBM	3,50	86.635.603.936	1.730.103.217	50,08	6,99
37	GGRM	2250,00	2.779.742.000.000	1.924.088.000	1.444,71	155,74
38	HMSP	63,30	6.323.744.000.000	116.318.076.900	54,37	116,43
39	WIIM	21,64	249.644.129.079	2.099.873.760	118,89	18,20
40	SIDO	36,20	1.104.714.000.000	30.000.000.000	36,82	98,31
41	TSPC	75,00	1.037.527.882.044	4.509.864.300	230,06	32,60
42	UNVR	153,00	5.364.761.000.000	38.150.000.000	140,62	108,80
43	VICI	7,00	97.639.053.688	6.708.000.000	14,56	48,09
44	WOOD	6,35	177.124.125.126	6.437.500.000	27,51	23,07
45	HRTA	10,04	254.127.589.783	4.605.262.400	55,18	18,20



Lampiran 6

Data Variabel Nilai Perusahaan

No	Kode Emiten	Harga Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham			PBV
			Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Total	
1	INTP	9.900	19.566.906.000.000	3.681.231.699	5.315,31	1,86
2	SMCB	1.425	11.860.038.000.000	9.019.381.973	1.314,95	1,08
3	WTON	191	3.637.820.526.411	8.715.466.600	417,40	0,46
4	AMFG	5.550	3.720.172.000.000	434.000.000	8.571,82	0,65
5	ARNA	995	1.833.173.357.237	7.341.430.976	249,70	3,98
6	ISSP	246	4.144.535.000.000	7.185.992.035	576,75	0,43
7	KKES	127	62.596.834.446	1.500.000.000	41,73	3,04
8	AGII	1.940	3.695.974.000.000	3.066.660.000	1.205,21	1,61
9	BUDI	226	1.445.037.000.000	4.498.997.362	321,19	0,70
10	KUAS	55	149.151.859.114	1.292.808.150	115,37	0,48
11	MOLI	208	1.505.890.843.000	2.724.036.581	552,82	0,38
12	SAMF	470	1.120.320.170.051	5.125.000.000	218,60	2,15
13	SMKL	260	958.400.477.715	3.418.085.290	280,39	0,93
14	TRST	735	2.848.558.000.000	2.808.000.000	1.014,44	0,72
15	CPIN	5.650	26.327.214.000.000	16.398.000.000	1.605,51	3,52
16	JPFA	1.295	13.654.777.000.000	11.726.575.201	1.164,43	1,11
17	MAIN	490	2.075.138.470.000	2.238.750.000	926,92	0,53
18	ALDO	805	765.168.946.137	2.700.713.744	283,32	2,84
19	KDSI	1.150	737.901.136.146	405.000.000	1.821,98	0,63
20	DEPO	480	1.170.319.492.090	6.790.000.000	172,36	2,78
21	ASII	5.700	243.720.000.000.000	40.483.553.140	6.020,22	0,95
22	AUTO	1.460	13.051.565.000.000	4.819.733.000	2.707,94	0,54
23	BOLT	745	848.744.289.128	2.343.750.000	362,13	2,06
24	DRMA	585	1.402.186.358.921	4.705.882.300	297,96	1,96
25	SMSM	1.535	3.319.032.000.000	5.758.675.440	576,35	2,66
26	TRIS	236	712.024.029.526	3.141.443.831	226,66	1,04
27	UCID	1.095	5.163.753.000.000	4.156.572.300	1.242,31	0,88
28	ZONE	1.230	346.848.227.198	870.171.478	398,60	3,09
29	CAMP	306	941.454.031.015	5.885.000.000	159,98	1,91
30	GOOD	525	3.351.444.502.184	36.897.901.455	90,83	5,78
31	ICBP	10.000	57.473.007.000.000	11.661.908.000	4.928,27	2,03

32	INDF	6.725	93.623.038.000.000	8.780.426.500	10.662,70	0,63
33	MLBI	8.950	1.073.275.000.000	2.107.000.000	509,39	17,57
34	MYOR	2.500	12.834.694.090.515	22.358.699.725	574,04	4,36
35	ROTI	1.320	2.681.158.538.764	6.186.488.888	433,39	3,05
36	SKBM	378	1.073.965.710.489	1.730.103.217	620,75	0,61
37	GGRM	18.000	57.855.966.000.000	1.924.088.000	30.069,29	0,60
38	HMSP	840	28.170.168.000.000	116.318.076.900	242,18	3,47
39	WIIM	630	1.500.927.506.265	2.099.873.760	714,77	0,88
40	SIDO	755	3.505.475.000.000	30.000.000.000	116,85	6,46
41	TSPC	1.410	7.550.757.105.430	4.509.864.300	1.674,28	0,84
42	UNVR	4.700	3.997.256.000.000	38.150.000.000	104,78	44,86
43	VICI	510	801.013.449.120	6.708.000.000	119,41	4,27
44	WOOD	362	3.760.607.401.264	6.437.500.000	584,17	0,62
45	HRTA	202	1.722.573.240.682	4.605.262.400	374,04	0,54

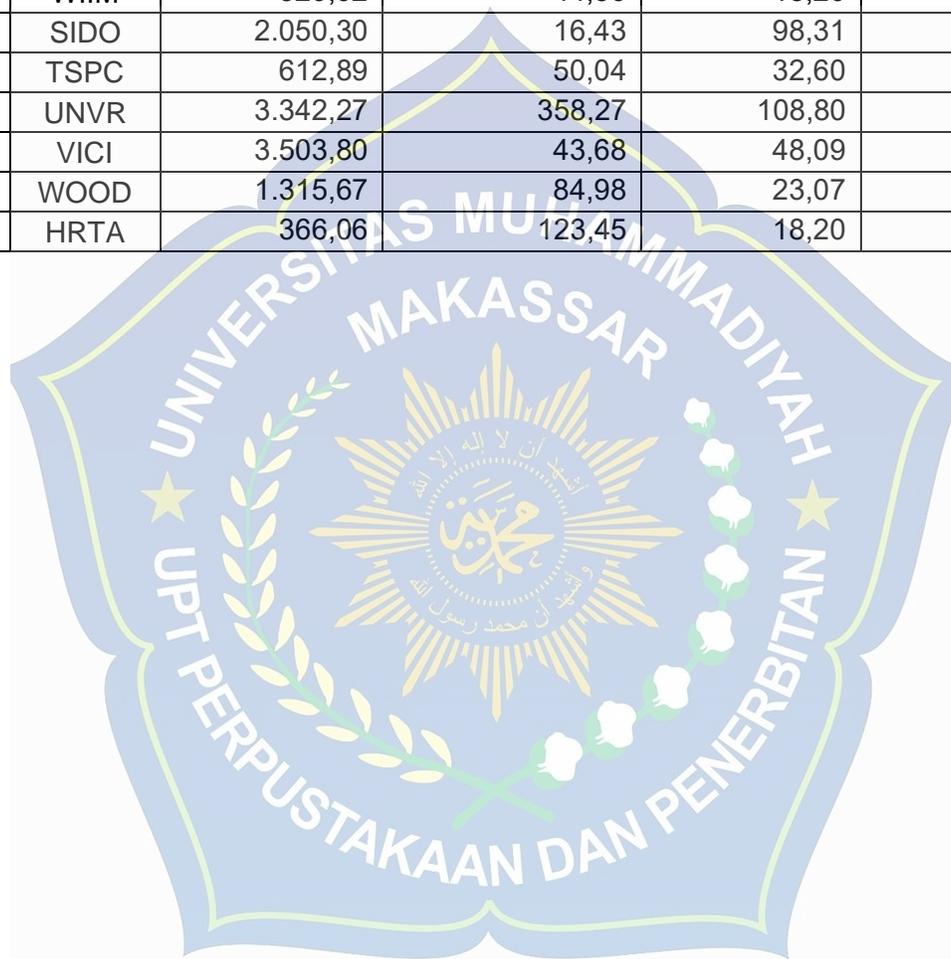


Lampiran 7

Data Penelitian

No	Kode Emiten	Keputusan Investasi (X1)	Keputusan Pendanaan (X2)	Kebijakan Dividen (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
1	INTP	1.978,05	31,38	94,48	1,86
2	SMCB	1.531,39	80,26	25,77	1,08
3	WTON	973,14	159,70	9,68	0,46
4	AMFG	550,72	100,70	7,94	0,65
5	ARNA	1.256,06	40,68	56,49	3,98
6	ISSP	577,98	78,69	20,79	0,43
7	KKES	3.064,89	82,81	59,53	3,04
8	AGII	5.726,23	117,59	29,37	1,61
9	BUDI	1.092,54	119,62	38,67	0,70
10	KUAS	904,07	80,72	16,43	0,48
11	MOLI	5,01	44,96	8,60	0,38
12	SAMF	696,19	176,51	25,40	2,15
13	SMKL	1.152,86	111,23	53,21	0,93
14	TRST	1.240,21	102,81	33,75	0,72
15	CPIN	3.161,69	51,35	60,44	3,52
16	JPFA	1.018,55	139,41	48,63	1,11
17	MAIN	4,18	176,95	0,61	0,53
18	ALDO	3.305,85	105,03	3,17	2,84
19	KDSI	611,62	74,71	53,18	0,63
20	DEPO	3.153,25	52,12	48,31	2,78
21	ASII	570,90	69,58	37,86	0,95
22	AUTO	477,30	41,91	22,18	0,54
23	BOLT	3.038,44	65,57	53,84	2,06
24	DRMA	693,66	91,34	18,06	1,96
25	SMSM	944,45	31,95	58,80	2,66
26	TRIS	1.149,04	65,42	21,72	1,04
27	UCID	1.451,13	62,33	30,29	0,88
28	ZONE	1.467,38	87,92	12,71	3,09
29	CAMP	1.485,11	14,16	169,87	1,91
30	GOOD	3.713,03	118,63	42,46	5,78
31	ICBP	2.038,01	100,63	61,74	2,03
32	INDF	642,35	92,72	45,70	0,63

33	MLBI	2.038,87	214,41	102,85	17,57
34	MYOR	2.837,31	73,56	27,06	4,36
35	ROTI	1.889,23	54,05	80,08	3,05
36	SKBM	754,86	90,16	6,99	0,61
37	GGRM	1.245,93	53,07	155,74	0,60
38	HMSP	1.545,08	94,49	116,43	3,47
39	WIIM	529,92	44,50	18,20	0,88
40	SIDO	2.050,30	16,43	98,31	6,46
41	TSPC	612,89	50,04	32,60	0,84
42	UNVR	3.342,27	358,27	108,80	44,86
43	VICI	3.503,80	43,68	48,09	4,27
44	WOOD	1.315,67	84,98	23,07	0,62
45	HRTA	366,06	123,45	18,20	0,54



Lampiran 8

Hasil Olahan Data (SPSS 25)

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	45	4.18	5726.23	1593.4993	1194.06392
Keputusan Pendanaan	45	14.16	358.27	90.4551	59.13681
Kebijakan Dividen	45	.61	169.87	46.8022	38.50170
Nilai Perusahaan	45	.38	44.86	3.1453	6.93895
Valid N (listwise)	45				

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

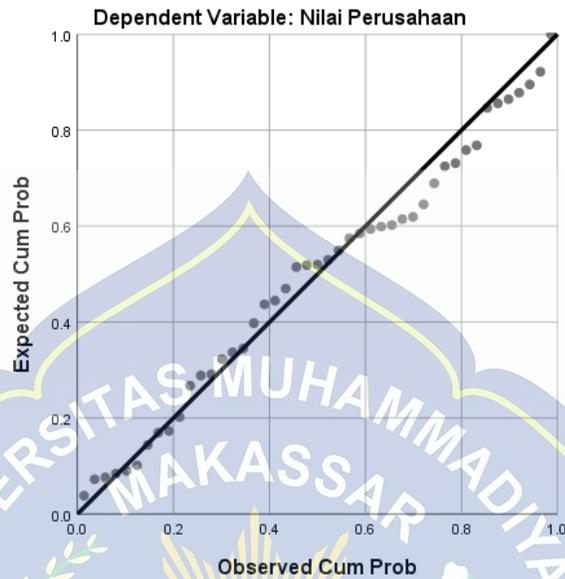
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000		
	Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075

Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019
Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan							

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88365521
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.070
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



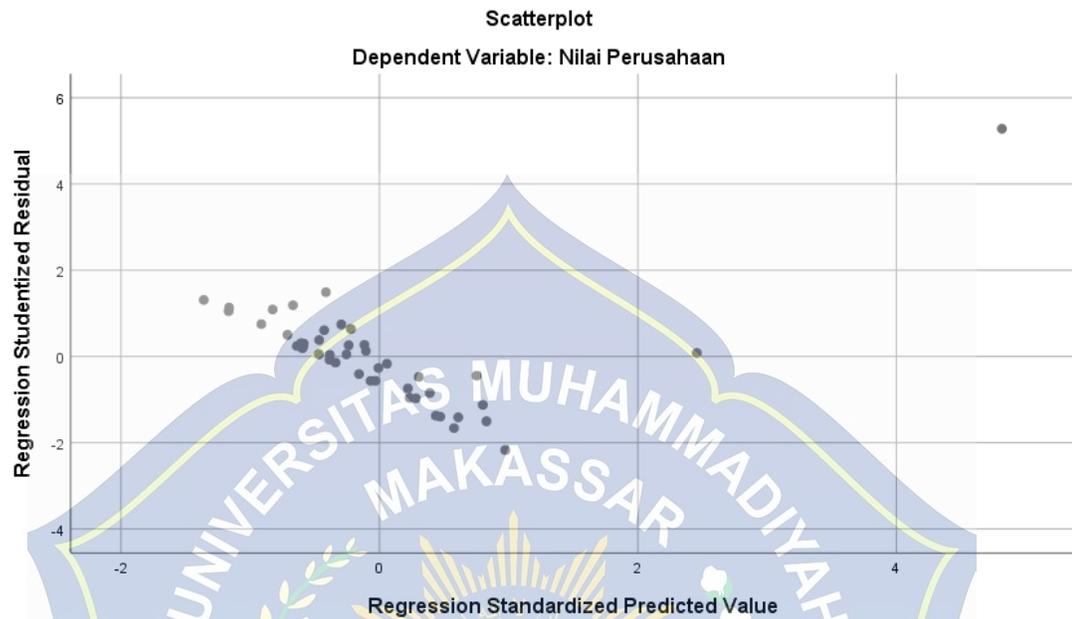
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000		
	Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075
	Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019
	Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.664	4.02323	1.319
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-8.896	1.448		-6.142	.000			
	Keputusan Investasi	.108	.053	.186	2.048	.047	.931	1.075	
	Keputusan Pendanaan	8.201	1.035	.699	7.922	.000	.982	1.019	
	Kebijakan Dividen	6.206	1.622	.344	3.827	.000	.943	1.060	
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan									

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi saat melakukan penelitian di BEI-Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar

Lampiran 10

Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5375/05/C.4-VIII/XI/1446/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 November 2024 M
24 Jumadil awal 1446

Kepada Yth,
Ketua Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar

di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 69/A.2-II/XI/1446/2024 tanggal 25 Nopember 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR HIDAYAH
No. Stambuk : 10572 1124521
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Nopember 2024 s/d 29 Januari 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Lampiran 11

Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl Sultan Alauddin No. 259
 Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 02 Desember 2024 M
01 Jumadil Akhir 1446 H

Nomor : 019/GI-U/XII/1446/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 5375/05/C.4-VIII/XII/1446/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Nur Hidayah
Stambuk	: 105721124521
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"
- Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M
NBM: 857 606

Lampiran 12

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Hidayah

Nim : 105721124521

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4%	10 %
2	Bab 2	6%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 April 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurshifah S. Hum., M.I.P.

NBM. 964 591

Lampiran 13
Hasil Plagiasi Per Bab



Bab I NUR HIDAYAH

105721124521

by Tahap Tutup

Submission date: 27-Mar-2025 09:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2626378650

File name: BAB_I_NUR_HIDAYAH_1.docx (20.09K)

Word count: 1277

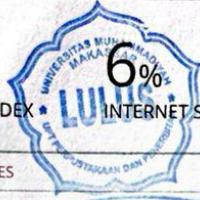
Character count: 8944

bab I NUR HIDAYAH 105721124521

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

3%

2

jurnal.stiapembangunanjember.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

-2%

Exclude bibliography

Off



Bab II NUR HIDAYAH

105721124521

by Tahap Tutup

Submission date: 27-Mar-2025 09:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2626379280

File name: BAB_II_NUR_HIDAYAH_1.docx (47.81K)

Word count: 3410

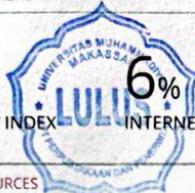
Character count: 23340

Bab II NUR HIDAYAH 105721124521

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Repository.itbwigalumajang.ac.id
Internet Source

3%

2

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id
Internet Source

2%

3

jurnal.stmik-mi.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab III NUR HIDAYAH

105721124521

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Apr-2025 10:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2638873413

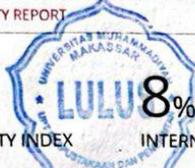
File name: BAB_III_NUR_HIDAYAH_2.docx (48.21K)

Word count: 1166

Character count: 7551

Bab III NUR HIDAYAH 105721124521

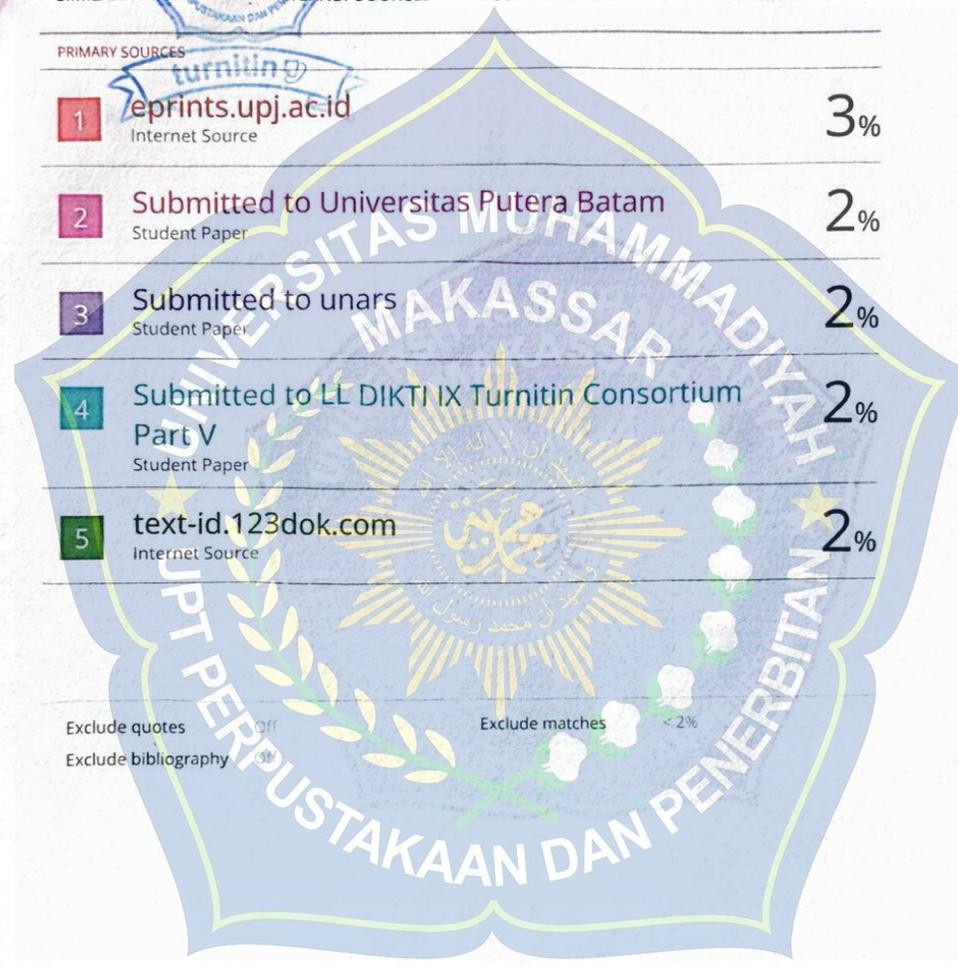
ORIGINALITY REPORT


9% SIMILARITY INDEX **8%** INTERNET SOURCES **15%** PUBLICATIONS **10%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | eprints.upj.ac.id
Internet Source | 3% |
| 2 | Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper | 2% |
| 3 | Submitted to unars
Student Paper | 2% |
| 4 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V
Student Paper | 2% |
| 5 | text-id.123dok.com
Internet Source | 2% |

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography Off



Bab IV NUR HIDAYAH

105721124521

by Tahap Tutup

Submission date: 27-Mar-2025 09:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2626380770

File name: BAB_IV_NUR_HIDAYAH_1.docx (82.22K)

Word count: 2513

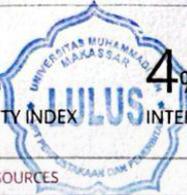
Character count: 15676

IV NUR HIDAYAH 105721124521

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uii.ac.id
Internet Source

2%

2

repository.ub.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



Bab V NUR HIDAYAH

105721124521

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Apr-2025 10:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2638874287

File name: BAB_V_NUR_HIDAYAH_2.docx (14.8K)

Word count: 229

Character count: 1565

6 V NUR HIDAYAH 105721124521

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rezpectorsurabaya.wordpress.com
Internet Source

4%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Nur Hidayah panggilan Hidayah lahir di Masa Lembu pada tanggal 24 Agustus 2003 dari pasangan suami istri Bapak Muhajir dan Ibu Juniati. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri No 145 Inpres Bayowa lulus tahun 2015, SMP Negeri 2 Galesong Selatan lulus tahun 2018, SMA Negeri 5 Takalar lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.